

**EVALUASI PROSES PEMBINAAN ATLET TENIS LAPANGAN
DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**APRIYANTI KARTINI WULANDARI
NIM: 1202408/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi**

Nama : Apriyanti Kartini Wulandari

BP/NIM : 2012/1202408

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

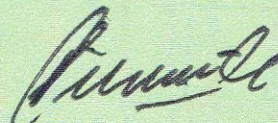
Disetujui oleh :

Pembimbing I



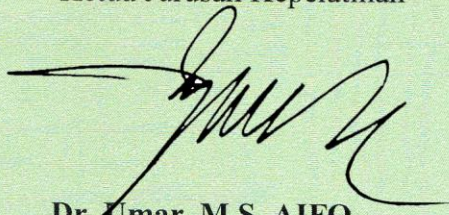
Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
NIP. 19600514 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. H. Witarasyah, M.Pd
NIP. 19580920 198603 1 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, M.S, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan Kepelatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi

Nama : Apriyanti Kartini Wulandari
Nim / BP : 1202408 / 2012
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

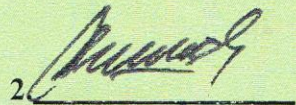
Tim Penguji

Tanda Tangan

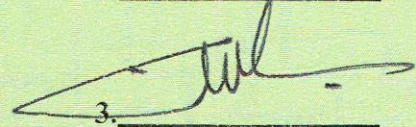
Ketua : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd

1. 

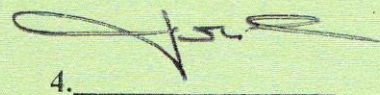
Sekretaris : Drs. H. Witarsyah, M.Pd

2. 

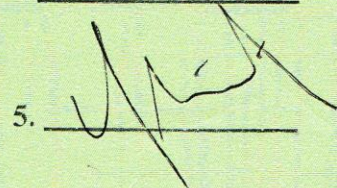
Anggota : Dr. Alnedral, M.Pd

3. 

Anggota : Dr. Donie, S.Pd, M.Pd

4. 

Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sangsi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Apriyanti Kartini Wulandari

NIM: 1202408

ABSTRAK

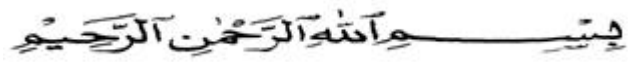
Apriyanti Kartini Wulandari. 2012.” Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini di latarbelakangi dengan belum diketahui pembinaan prestasi olahraga cabang olahraga tenis lapangan di Kota Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah salah satu pengurus PELTI Kota Bukittinggi. Data diolah dengan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pengamatan, wawancara terstruktur, dokumentasi.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Para atlet yang dibina belum memperoleh hasil yang maksimal. (2) Para pelatih yang melatih sudah mencukupi standar pelatih. (3) Organisasi yang ada sudah berjalan cukup baik, tetapi para bidang yang ada dalam kepengurusan belum dioptimalkan dengan baik. (4) Sarana dan prasarana yang ada belum memadai untuk para atlet melakukan pembinaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT, karena atas kasih sayang dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tennis Lapangan di Kota Bukittinggi”** dapat diselesaikan dengan lancar. Kemudian, shalawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Alm. Ali Abu Bakar dan Ibunda Mardianti tercinta serta keluarga yang telah memberikan do'a dan motivasi sehingga dapat menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Syafrizar, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Umar, M.S, AIFO sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. H. Witarsyah, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Kontributor dan Penguji I, yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku Kontributor II, yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Maidarman, M.Pd selaku Kontributor III, yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
10. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan bantuan secara administratif sehingga peneliti dapat mengikuti ujian skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan sepejuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Evaluasi.....	7
a. Pengertian Evaluasi.....	7
b. Langkah-langkah Evaluasi	8
2. Pembinaan Tenis Lapangan	12
a. Tenis Lapangan	12
b. Pembinaan.....	18
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Informan Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data	40

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	43
1. Temuan Umum	43
2. Temuan Khusus	43
B. Pembahasan.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49

DAFTAR RUJUKAN.....	50
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	52
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Pelatih Tenis Lapangan	43
Tabel 2. Jadwal Latihan	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Tenis dan Ukurannya.....	16
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga saat ini sudah berkembang. Masyarakat pada umumnya melakukan olahraga untuk memenuhi berbagai kebutuhan, di antaranya untuk kesehatan, kebugaran, hiburan, dan prestasi. Pertandingan olahraga banyak diminati sebagai tontonan yang menarik. Perkembangan tersebut memungkinkan tumbuhnya klub olahraga. Klub tenis lapangan adalah salah satu contoh organisasi yang bergerak di bidang jasa. Tiap-tiap organisasi atau klub tersebut akan berusaha untuk mempertahankan prestasi anggotanya. Setiap klub termasuk klub tenis lapangan, memiliki tujuan yang sama yaitu membantu anak latihannya untuk mencapai puncak prestasi. Dalam pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan pemanduan atlet berbakat sangat mutlak diselenggarakan sedini mungkin. Pemanduan ini bertujuan untuk mendapatkan bibit-bibit atlet berbakat sebagai penerus atlet berprestasi. Petenis berbakat diibaratkan bahan mentah yang berkualitas untuk diproses menjadi barang yang bermutu tinggi. Untuk mencapai tujuan menjadi atlet atau petenis yang berprestasi tidaklah mudah, karena dibutuhkan kesadaran, kedisiplinan, kesabaran, dan keuletan.

Irawadi (2011: 1), tenis adalah suatu permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang yang memiliki permukaan datar atau rata. Bola adalah alat yang dipukul atau dimainkan sedangkan raket adalah alat yang digunakan untuk memukul bola. Lapangan

persegi panjang tersebut dibagi dua bagian sama besar dengan menggunakan net atau jaring sebagai pembatas. Pemain yang akan bermain atau bertanding berdiri saling berhadapan pada daerah masing-masing. Daerah tempat ia berdiri merupakan daerahnya, sementara daerah di seberang net adalah daerah lawan. Ide permainannya adalah mematikan bola di daerah lawan, dan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mati di daerah sendiri dengan cara selalu berusaha memukul bola ke daerah lawan.

Menurut Larner (2003: iii), permainan tenis merupakan latihan yang istimewa, karena latar belakang dan tradisinya. Tenis mengajarkan etika, sikap mental positif, serta penghargaan terhadap aturan-aturan.

Karena tenis merupakan cabang olahraga yang sifatnya sangat individu, maka rasa percaya diri mendapat penekanan. Bila anda kalah (paling tidak dalam permainan tunggal), tidak ada yang dapat dipersalahkan selain diri Anda sendiri. Kalau anda menang, anda merasakan kepuasan yang besar.

Dalam buku Larner (2003: iv), menyebutkan bahwa tenis merupakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati, dan kecerdikan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga tenis lapangan adalah olahraga permainan yang menggunakan bola dan raket, dan dimainkan di atas lapangan persegi panjang, yang menggunakan bola raket, yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati, dan kecerdikan.

Asal mula pertama olahraga tenis lapangan yaitu dimana olahraga ini masih menjadi perdebatan. Beberapa pendapat menyakini bahwa Mesir, Yunani, dan Romawi kuno telah memainkan suatu permainan yang menjadi cikal bakal tenis.

Pembinaan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintah maupun swasta. Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal. Di sisi lain juga ingin menjadi klub tenis lapangan sebagai pencetak atlet berbakat. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah faktor organisasi, karena organisasi dalam olahraga merupakan wadah untuk mencapai tujuan prestasi yang maksimal.

Tenis tidak hanya menjadi olahraga hiburan ataupun olahraga kesehatan saja di Kota Bukittinggi, tetapi juga suatu olahraga yang menjadi ajang pencapaian prestasi bagi atlet tenis lapangan yang berada di Kota Bukittinggi. Terlihat dari kerjasama pelatih dan atlet dalam melakukan latihan-latihan untuk mengikuti berbagai pertandingan-pertandingan yang ada di berbagai Daerah maupun Provinsi. Terakhir pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XIV yang di adakan di Kota Padang. Kota Bukittinggi menurunkan beberapa orang atlet tenis lapangan, namun hasil yang didapat diluar target perkiraan. Pada cabang ini tidak ada atlet yang menyumbangkan medali untuk Kota Bukittinggi. Tidak terlihatnya prestasi pada PORPROV

XIV kemaren, diduga karena kurangnya pembinaan atlet yang baik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, persiapan atlet yang kurang baik, kurangnya pengalaman pelatih dan organisasi yang kurang berjalan dengan baik. Sehingga menyebabkan turunnya prestasi para atlet tersebut. Prestasi akan lahir apabila unsur-unsur diatas berjalan dengan baik. Sehingga untuk para atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan lebih bersemangat dan mendapat perhatian. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mempertimbangkan keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu peneliti juga tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus. Fokus pada penelitian ini akan mengkaji pembinaan atlet tenis lapangan di Kota Bukittinggi dilihat dari atlet, pelatih, organisasi dan sarana prasarana.

C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana atlet pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana pelatih pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana organisasi pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi ?

4. Bagaimana sarana dan prasarana pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang proses pelaksanaan program pembinaan olahraga tenis lapangan di Kota Bukittinggi:

1. Mengetahui atlet pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi.
2. Mengetahui pelatih pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi.
3. Mengetahui organisasi pembinaan cabang tenis lapangan di kota Bukittinggi.
4. Mengetahui fasilitas sarana dan prasarana pembinaan tenis lapangan di Kota Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengungkapkan dan mengkaji tentang pembinaan atlet tenis lapangan di Kota Bukittinggi.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan bahan informasi tentang pelaksanaan program pembinaan cabang Tenis Lapangan di Kota Bukittinggi.

2. Manfaat Praktis

Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan program

pembinaan cabang olahraga tenis lapangan oleh pengurus, pembina dan pelatih cabang tenis lapangan serta dapat menjadi pedoman atau acuan dalam mendirikan akademi atau sekolah tenis lapangan kepada:

- a. Peneliti, sebagai hasil penelitian daripada tugas akhir skripsi sebagai mahasiswa tingkat akhir agar bisa digunakan sebagai salah satu syarat untuk diwisuda.
- b. Pengurus PELTI, masukan dan petunjuk dalam memperbaiki program pembinaan cabang olahraga tenis lapangan.
- c. Pelatih, sebagai acuan dan pedoman dalam melatih dan mendirikan akademi dan sekolah tenis lapangan.
- d. Program studi pendidikan olahraga Universitas Negeri Padang sebagai referensi penelitian terkait.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan mengenai evaluasi pembinaan atlet tenis lapangan di Kota Bukittinggi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Para atlet yang dibina belum memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan pembinaan atlet tenis lapangan di Kota Bukittinggi belum memperoleh hasil yang maksimal dilihat dari program latihan atlet yang belum berjalan cukup baik, kurangnya gizi atlet, dana yang ada belum memadai untuk kebutuhan atlet berlatih dan kurangnya minat atlet untuk berlatih.

2. Para pelatih yang melatih sudah mencukupi standar pelatih.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai para pelatih yang melatih, telah memenuhi standar melatih. Artinya disini, para pelatih yang ada memiliki lisensi sebagai pelatih dan telah banyak memiliki pengalaman bermain tenis lapangan. Disamping itu, para pelatih yang melatih adalah para mantan atlet tenis lapangan dan merupakan sarjana olahraga.

3. Organisasi yang ada sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi para bidang yang ada dalam kepengurusan belum dioptimalkan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk para atlet melakukan pembinaan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dilihat dari sarana dan prasarana yang ada belum cukup memadai untuk para atlet melakukan pembinaan. Misalnya: kurangnya kebutuhan atlet seperti raket dan bola.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas latihan dengan penuh disiplin, agar dalam proses latihan dapat terlaksana dengan baik.
2. Menambahkan program latihan dengan mengadakan *try out* mencari lawan sparing yang lebih berat, agar kemampuan dan pengalaman atlet bertambah matang.
3. Hendaknya gizi para atlet lebih diperhatikan lagi. Karena kebutuhan gizi seorang atlet berbeda dengan kebutuhan gizi yang bukan atlet.
4. Memberikan bonus kepada atlet yang berprestasi. Karena dengan adanya apresiasi tersebut dapat menambah motivasi tersendiri bagi atlet.
5. Sarana dan prasarana yang dimiliki supaya ditambah lagi.
6. Dalam kejuaraan hendaknya, atlet diikuti sertakan dalam kelompok umur yang diatasnya, karena dapat menambah pengalaman atlet.

DAFTAR RUJUKAN

- Asepta Yoga Permana. 2008. *Tenis Lapangan*. Surabaya: IC
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Anas, Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Buku Panduan Penulisan Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga S2
- Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang 2016/2017
- Dwijoko, Kasiyo. 1993. *Dasar Ilmu Kepeatihan*. Semarang : IKIP.
- Daryanto, H. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2001.
- Gunarsa (1989). *Psikologi Olahraga*, Jakarta : Karya Cipta.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Cara Mudah Mengusai Tennis*. Penerbit wineka media malang
- Lardner, Rex. 2003. *The Complet Guide to Tennis: pedoman lengkap bermain tenis*. Dahara Prize Semarang.
- Magethi, Bey. 1999. *Tenis Para Bintang*. Pionir Jaya Bandung.
- Moleong, Lexi J. 2016 *.Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Muttuhir, Toha Cholik. (2000). *Penelitian Aksi Dalam Proses Pelatihan Olahraga*. Di terbitkan atas kerjasama KONI dan dengan Universitas Negeri Surabaya
- Moleong, L.2009.*Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung*.PT RemajaRosda karya Bandung.
- Riduwan, 2003. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung
- Setyubroto, Sudibyo. (2002). *Psikologi Olahraga*, Jakarta. Percetakan Universitas Negeri Padang
- Soemanto, wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rinka Cipta
- Suharsono, HP. 1993. *Ilmu Kepeatihan Olahraga*. Jakarta : FPOK
- Siregar, MF. (1975). *Ilmu Pengetahuan Melatih*. Jakarta : Proyek Pembinaan Organisasi dan Aktifitas Masal